

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari uraian pembahasan di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Proses mendorong partisipasi dalam mewujudkan digitalisasi desa yang dilakukan di Desa Matangaji melalui identifikasi masalah, tujuannya adalah mendorong masyarakat untuk bisa memahami lingkungannya sendiri dilakukan dengan pemetaan awal, *Focus Group Discussion* (FGD) dan Pemetaan partisipatif. Kemudian menggerakkan sumber daya, proses kedua dalam mendorong partisipasi masyarakat dengan memfasilitasi proses mereka, menghubungkan dan menjembatani mereka dengan perangkat desa atau stakeholder dan memberikan motivasi kepada mereka dalam gerakan menuju perubahan. Tahapan selanjutnya adalah pemilihan aktor lokal/kepemimpinan dalam lingkup kader, tujuannya adalah agar bisa memandirikan mereka dalam proses digitalisasi. Selain itu instansi dan organisasi berperan penting dalam prosesnya, instansi yang terlibat dalam digitalisasi ini adalah LP2M Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC), Yayasan Wangsakerta dan Desa Matangaji. Selanjutnya adalah keberlanjutan, dimana dari hasil presentasi dan refleksi aksi ini kader, Pkk, Masyarakat dan Stakeholder memutuskan keberlanjutan terkait dengan digitalisasi Desa Matangaji. Hasil dari digitalisasi adalah Desa Matangaji sudah memiliki database yang memuat beberapa informasi terkait dengan desa, kemudian website yang sudah aktif kembali dan dikelola. Digitalisasi ini menjadi jalan untuk menyampaikan informasi terkait dengan transparansi, penyampaian informasi dari pemerintah ke masyarakat dan bisa memudahkan masyarakat mengakses informasi dari website.
- 2) Faktor yang mempengaruhi partisipasi kader dalam mewujudkan digitalisasi di Desa Matangaji antara lain faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal terdiri dari kesadaran, tanpa kesadaran maka permasalahan akan tetap jadi permasalahan tanpa ada perubahan, selanjutnya adalah pengetahuan dimana hal ini memberikan pengaruh untuk menuju perubahan dan kesibukan internal dimana setiap orang yang memiliki kesibukan dan terkadang kader bisa selamanya hadir dalam proses digitalisasi bahkan tidak sama sekali karena kesibukan pribadi. Kemudian faktor eksternal meliputi pemerintah desa yang berperan sebagai instansi yang bisa saja mendorong masyarakatnya untuk terlibat dalam semua proses digitalisasi, stakeholder yang membantu mendampingi dan memberikan dukungan dalam menunjang proses digitalisasi desa yang dilakukan oleh kader posyandu Blok Sijambu Desa Matangaji, komunikasi yang baik dan bisa memberikan dampak yang sangat baik dalam proses digitalisasi dan berpotensi dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam digitalisasi desa, dan dukungan pasangan, dimana hal ini merupakan peristiwa baru yang peneliti temukan di lapangan, hal ini bisa berpotensi menjadi pendorong partisipasi atau bahkan bisa berpotensi menghambat partisipasi masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti *live in* di Desa Matangaji dan melewati beberapa bagian dari proses digitalisasi di Desa Matangaji, bertemu dengan warga kemudian berdialog dengan warga lokal dan ikut serta dalam semua kegiatan yang ada di Desa Matangaji. Maka dari itu peneliti ingin memberikan saran dan masukan untuk beberapa pihak untuk riset aksi selanjutnya.

- 1) Terdapat beberapa tahapan dalam proses mendorong partisipasi, peneliti mendapatkan beberapa kesulitan dari proses membangun kesadaran masyarakat akan masalah yang mereka hadapi dan masyarakat menganggap hal biasa tetapi ada beberapa masyarakat yang sadar dengan masalah yang ada dilingkungannya. Hal ini merupakan hal yang peneliti rasa sulit dalam membangun kesadaran masyarakat sehingga hal ini bisa

di kembangkan oleh pelaku riset aksi selanjutnya. Kemudian waktu yang singkat membuat peneliti terburu-buru dengan tenggat yang sudah singkat, bagi pelaku riset aksi selanjutnya bisa dikembangkan setidaknya 5-6 bulan dilapangan. Selain itu, proses mendorong partisipasi ini perlu penguatan dalam prosesnya, pemerintah sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam regulasi maka perlu adanya penguatan dalam membuat SK terkait dengan digitalisasi desa.

- 2) Hal yang paling sulit dalam faktor yang mempengaruhi proses mendorong partisipasi adalah kesadaran dan pengetahuan yang termasuk dalam faktor internal sehingga para pelaku riset aksi selanjutnya harus bisa membangun kesadaran dan memberikan pengetahuan terlebih dahulu dalam konteks digitalisasi sebelum terwujudnya digitalisasi. Kemudian, komunikasi yang dilakukan pelaku aksi dimana dalam hal ini diusahakan tidak ada rasa menggurui dan digurui dan bersifat setara antara fasilitator dan masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Dengan begitu komunikasi akan berjalan dengan baik antara peneliti dengan subjek penelitian.

Peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, saran dan masukan yang telah diuraikan di atas semoga bisa menjadi penutup kekurangan bagi para pelaku riset aksi selanjutnya. Kemudian bagi para pelaku riset aksi selanjutnya diharapkan bisa lebih fokus dalam proses riset aksi tanpa memiliki fokus yang bercabang.

UINSSC